

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut neraca pendidikan daerah pencapaian hasil rata-rata UKG (Uji Kompetensi Guru) 2015 Kota Serang meraih pencapaian 57,32. Sedangkan pencapaian hasil UKG Kota Tangerang selatan 61,94, Kota Tangerang 59,11 dan Kota Cilegon 59,11. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru yang ada di Kota serang masih di bawah Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, dan Kota Cilegon.¹

Berdasarkan paparan di atas kompetensi guru yang ada di wilayah Kota Serang masih berada di bawah Kota-Kota yang ada di Provinsi Banten. Masing-masing guru perlu meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik. Karena kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mutlak harus dikuasai oleh setiap guru mata pelajaran. Maka, diperlukan wadah pembinaan bagi guru-guru mata pelajaran agar proses peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi guru terprogram serta terlaksana dengan baik. Dibentuklah organisasi profesional musyawarah guru mata pelajaran atau MGMP sebagai forum pelatihan

¹Josua Sibarani, "Meningkatkan Kualitas Guru Di Provinsi Banten" *Kompasiana*, 16 Maret 2016, www.kompasiana.com

bagi guru-guru mata pelajaran untuk meningkatkan kompetensinya agar tercapai tujuan pendidikan.

MGMP menjadi hal yang penting dan bermanfaat bagi guru dalam pengembangan kompetensi, karena MGMP merupakan wadah yang paling dekat, paling murah, dan paling terjangkau yang bisa diikuti guru, baik guru PNS maupun guru honorer. Melalui MGMP kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran dapat diatasi lewat masukan-masukan para guru yang tergabung dalam MGMP.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sejenis pada jenjang SMP/MTS/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK pada tingkat kabupaten/ kota untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kinerja guru mata pelajaran. Kegiatan tersebut berupa pertemuan atau rapat rutin sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan.²

Berdasarkan paparan di atas MGMP merupakan jaringan komunikasi profesi yang dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran dalam mengembangkan profesinya. dalam kegiatan MGMP guru-guru mata pelajaran dapat meningkatkan kompetensinya melalui berdiskusi,

²Direktorat Profesi Pendidik, "*Prosedur Oprasional, Standar penyelenggaraan KKG dan MGMP.* (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional,2010),4.

menganalisis mata pelajaran, alat evaluasi bahan ajar, pemanfaatan media pengajaran, dan lain-lain. Melalui organisasi MGMP guru dapat mempertahankan kualitas kinerjanya dalam menjalankan tugas sebagai guru sesuai kebutuhan masyarakat terutama dalam dunia pendidikan.

Tujuan MGMP di antaranya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program, serta saling tukar informasi dan pengalaman dalam dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta perkembangan metode teknik mengajar, serta meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.³

Kajian di atas menjelaskan bahwa tujuan MGMP untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas serta meningkatkan atau mengembangkan kemampuan guru dalam merencanakan dan meningkatkan kompetensi guru guna mencapai kualifikasi standar guru yang telah ditetapkan.

Sebagai organisasi profesi MGMP mempunyai manfaat yaitu Menjadi bahan kajian guru-guru mata pelajaran untuk pengembangan keilmuan mata pelajaran yang diajarnya, mengembangkan pembelajaran

³Direktorat Profesi Pendidik, "Prosedur Oprasional, Standar penyelenggaraan KKG dan MGMP. (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. 2010), 53.

yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif.⁴

Pendapat di atas menjeaskan bahwa organisasi musyawarah guru mata pelajaran atau MGMP bermanfaat untuk membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang inovatif, komunikatif dan efektif serta memanfaatkan sumber belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Pedagogik adalah nilai dasar keilmuan dan profesi yang harus dibangun secara kokoh dan menjadi landasan bagi pemikiran dan tindakan pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan guru. kompetensi pedagogik ini tidak didapat secara langsung, tetapi melalui upaya latihan dan belajar.⁵

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, mampu membimbing peserta didik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik yang dimilikinya.

⁴Firman, "peran MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balik Papan, Vol. 2 No. 1 (2006). 31

⁵Husna Asmara, Profesi Kependidikan, (Bandung: Alfabeta,2015), 13.

Masing-masing guru mata pelajaran perlu mendapatkan akses berkumpul dan membentuk kelompok sesuai dengan bidang profesionalnya atau sesuai dengan bidang pelajaran yang diajarnya untuk meningkatkan kompetensinya dan saling membagi pengalaman tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelasnya.

Permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat pembelajaran sangatlah kompleks. Kurangnya motivasi belajar siswa, rendahnya nilai siswa, sampai kurangnya partisipasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran menjadi masalah utama. Pada pokoknya, kompetensi yang dimiliki oleh guru berpengaruh besar pada siswa. Banyaknya guru yang tidak memenuhi standar kompetensi pedagogik dan banyaknya guru yang tidak mempunyai kesadaran untuk mengikuti kegiatan pelatihan MGMP untuk meningkatkan standar kompetensi pedagogiknya menjadi masalah utama dalam pembahasan ini.

Guru-guru mata pelajaran perlu mendapatkan akses berkumpul membentuk kelompok sesuai dengan mata pelajaran yang diajarnya yaitu kelompok kegiatan MGMP. Kelompok ini dapat menjadi tempat para guru untuk saling membantu dalam meningkatkan kemampuan guna mencapai kompetensi pedagogik dan kualifikasi yang disyaratkan. Dalam MGMP para guru dapat saling belajar dan memberikan semangat untuk meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka sangat penting untuk melakukan penelitian tentang pengaruh program musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) PAI terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI (study di MGMP PAI di Kota Serang).

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahannya di antaranya:

1. Adanya motivasi guru PAI dalam mengikuti kegiatan MGMP PAI SMP di wilayah Kota Serang
2. Program MGMP PAI SMP di Kota Serang terlaksana sesuai dengan jadwal
3. Program-program yang dikembangkan MGMP PAI SMP Kota Serang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian hanya pada kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) PAI SMP di Kota Serang. Kompetensi yang dibahas dalam penelitian ini kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Kota Serang.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana implementasi program MGMP PAI SMP di Kota Serang?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI SMP di Kota Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh program MGMP PAI SMP di Kota Serang terhadap kompetensi guru PAI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program MGMP PAI SMP di Kota Serang
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI SMP di Kota Serang
3. Untuk mengetahui pengaruh program MGMP PAI SMP terhadap kompetensi guru PAI SMP di Kota Serang

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

- a. Sebagai bahan rujukan bagi pendidik untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.
- b. Membantu pendidik untuk meningkatkan nilai belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Penelitian ini diharapkan akan membantu guru mengembangkan media pembelajaran sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Penelitian ini diharapkan akan membantu guru untuk mengembangkan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sabagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik para pendidiknya..

4. Bagi Penulis

Sebagai referensi bagi peneliti untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ketika terjun ke lapangan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penyusun membagi pembahasan menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

Bab Satu, Pendahuluan, yang memuat : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Dua Landasan Teoristis, yang memuat : Landasan Teori, Kerangka Berpikir, Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan, dan Hipotesis Penelitian. Landasan Teoristis yang meliputi : Pengertian MGMP, Tujuan MGMP, Landasan Hukum MGMP, Bentuk Kegiatan MGMP PAI Kota Serang, Pengertian Kompetensi Pedagogik dan Indikator Guru Kompetensi Pedagogik.

Bab Tiga Metodologi Penelitian, yang memuat : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sample, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

Bab Empat Deskripsi Hasil Penelitian, yang memuat : Analisis data Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru PAI, hipotesis penelitian pengaruh MGMP

PAI dengan kompetensi pedagogik guru PAI SMP di Kota Serang dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Lima Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat Kesimpulan dan Saran.